

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian dari penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Ramdhan, 2021: 6). Penelitian kualitatif ini berfokus pada interpretasi data non numerik yang diperoleh melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen maupun arsip. Metode ini dianggap lebih sensitif terhadap pengaruh yang dapat diidentifikasi dan dianalisis dalam konteks nilai oleh peneliti, karena metode ini menekankan pada hubungan langsung antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021: 7). Pendekatan deskriptif berpusat pada menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan identifikasi subjek, objek, lokasi, dan proses dari suatu peristiwa atau pengalaman. Pendekatan ini digunakan untuk memfokuskan pada gambaran atau penjelasan individu terkait gaya hidup mereka yang dipengaruhi oleh tayangan-tayangan *channel youtube* NCT.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganggap bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial itu bersifat relatif. Dalam pandangan konstruktivis, suatu pengetahuan tidak dapat dialihkan dari seseorang kepada orang lain, namun melalui penafsiran setiap orang. Dengan demikian, pengetahuan bukanlah suatu

yang sudah jadi melainkan sebuah proses yang berlangsung secara berkelanjutan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni 2024, dengan penelitian yang berlokasi di Kota Malang Jawa Timur.

3.4 Sumber Data dan Subjek Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian di peroleh (Sekaran, 2006). Sumber data meliputi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan atau data yang diambil oleh peneliti dari subjek penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat melalui buku dan situs internet yang menurut materi yang digunakan oleh peneliti.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2023). Pemilihan subjek pertama dilakukan dengan cara menemui satu orang anggota komunitas NCTzen Malang yang peneliti telah ketahui sebelumnya. Selanjutnya, karena keterbatasan peneliti untuk menjangkau anggota lain dari komunitas tersebut, peneliti meminta rekomendasi kepada subjek 1 tentang anggota lain yang dirasa mampu untuk memberikan informasi mengenai fenomena yang diteliti. Dari subjek 1 tersebut, ditemukan sebanyak tiga subjek yang bersedia untuk diwawancara. Lalu dari subjek keempat, ditemukan satu subjek lainnya yang bersedia untuk di wawancara. Dikarenakan adanya keterbatasan informasi mengenai anggota lainnya, peneliti memutuskan untuk mencukupkan pemilihan subjek pada lima orang yang telah ditemui.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan (Ramdhan,

2021:14). Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu Teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses menanyakan pertanyaan kepada individu yang memiliki keterkaitan yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti, baik melalui interaksi lisan maupun tulisan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait dengan subjek penelitian. “wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden” (Mulyana, 2013: 181). Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Para subjek diberi kebebasan dalam proses menjawab pertanyaan yang diajukan. Dengan kebebasan menjawab tersebut, diharapkan peneliti akan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan realita kehidupan mereka.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pengamatan terhadap keadaan atau tingkah laku objek yang menjadi sasaran atau pengumpulan data secara langsung (Semiwan, 2010). Observasi dilakukan dengan cara melihat postingan dari para subjek di social media. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh

subjek saat wawancara sesuai dengan apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawasi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkaya dan memvalidasi data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang ada di lapangan, serta sebagai alat pemeriksaan untuk memastikan keakuratan data. Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar maupun suara saat melakukan wawancara maupun observasi. Hal ini sebagai bukti bahwa benar telah melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengkajian lebih lanjut data penelitian yang sudah didapat menjadi suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru (Race,2010). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain, Sukmadinata (2017: 72). Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif sebagai suatu pemecahan masalah yang dipelajari dengan cara menggambarkan kondisi yang digunakan yaitu objek penelitian atas fakta-fakta yang dapat dilihat atau sebagaimana adanya, data yang diperoleh akan dideskripsikan secara jelas diterangkan berupa kalimat atau kata-kata. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai

suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Badgan dan Biklen bahwa:

“analisis data kualitatif adalah Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

1. Pengumpulan Data: Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini data-data yang telah dikelompokkan selanjutnya dibuat narasi dalam penelitian, dibahas dan digabungkan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bentuk informasi pada penelitian
2. Penyajian Data: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Informasi-informasi yang ada dan telah disusun kemudian disajikan berdasarkan data yang telah diolah dari informan.
3. Penarikan Kesimpulan: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Misalnya setelah menyajikan data, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.
4. Evaluasi: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Moleong, 2012: 69)

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi

teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiono, 2015: 273). Peneliti sendiri melakukan Teknik pengecekan data, data yang peneliti peroleh melalui wawancara mendalam dicek melalui observasi dengan cara melihat sosial media para subjek untuk mengkonfirmasi apa yang dikatakan oleh subjek.

